



KABUPATEN
Pinrang
Sinergi Tumbuh, Pinrang Tangguh



KABUPATEN
Pinrang
Sinergi Tumbuh, Pinrang Tangguh



ELABORASI TEMA

Tema: "Sinergi Tumbuh, Pinrang Tangguh"

Tema ini merupakan kristalisasi dari semangat **RKPD 2026** yaitu "**Pembangunan infrastruktur dan peningkatan kualitas SDM untuk mewujudkan ekonomi produktif**".

1. Sinergi Tumbuh:

- **Konektivitas Infrastruktur & Ekonomi:** Kata "Sinergi" merepresentasikan penyatuan kekuatan antara pembangunan fisik (infrastruktur jalan, irigasi, digital) dengan potensi ekonomi lokal (pertanian, tambak, UMKM). Tidak ada pertumbuhan ekonomi yang produktif tanpa infrastruktur yang memadai.
- **Kolaborasi Stakeholder:** Pertumbuhan ("Tumbuh") yang dimaksud bukan hanya statistik angka, melainkan pertumbuhan yang inklusif. Ini menandakan kolaborasi erat antara Pemerintah Kabupaten, masyarakat, dunia usaha, dan akademisi untuk bergerak ke arah yang sama.

2. Pinrang Tangguh:

- **Kualitas SDM:** Ketangguhan (Resiliensi) sebuah daerah ditentukan oleh manusianya. Ini adalah manifestasi dari fokus RKPD pada "Peningkatan Kualitas SDM". Masyarakat Pinrang diharapkan menjadi individu yang adaptif terhadap teknologi, sehat, dan berdaya saing.
- **Kemandirian Daerah:** "Tangguh" juga bermakna Kabupaten Pinrang yang mampu mandiri mengelola potensi "Tiga Dimensi"-nya (Pegunungan, Dataran Rendah, Pantai) untuk kesejahteraan rakyat, tahan terhadap guncangan ekonomi global, dan perubahan iklim.



FILOSOFI LOGO



Angka 66 yang Saling Mengait (Sinergi Berkelanjutan / *Infinity*)

Makna:

Visualisasi angka 66 yang saling menyambung merepresentasikan Sinergi. Ini adalah simbol gotong royong antara pemerintah dan masyarakat. Lengkungan yang luwes menggambarkan fleksibilitas dan kemampuan adaptasi Pinrang yang dinamis.



TULISAN "PINRANG"

Bentuk dan Gaya:

Aksara Lontara untuk "Pinrang" (ꦥꦶꦤꦫꦁ) tidak ditampilkan dalam bentuk standar yang kaku atau melengkung lembut.

Sebaliknya, aksara tersebut harus **distilasi (digayakan) mengikuti bentuk font Latin**

"PINRANG" yang ada di bawahnya.

- **Geometris & Tegas:** Garis-garis Lontara dibuat lebih tebal, bersudut tajam, dan kokoh. Bentuknya menyerupai ukiran kayu atau struktur bangunan modern.
- **Konsistensi Visual:** Ini menciptakan kesan bahwa aksara Lontara tersebut "satu paket" atau satu konstruksi dengan tulisan Latin di bawahnya, menjembatani tradisional dan modern.



FILOSOFI LOGO

Simbol Bulir Padi & Lidah Api

- **Bulir Padi:** Menegaskan identitas abadi Pinrang sebagai Lumbung Pangan Nasional. Sektor pertanian tetap menjadi tumpuan utama ekonomi produktif.
- **Lidah Api:** Semangat pembangunan yang terus menyala untuk mensejahterakan masyarakat.

Simbol Humanis

- **Peningkatan Kualitas SDM:** Siluet abstrak manusia di dalam pusaran angka 6 pertama menunjukkan bahwa Manusia (SDM) adalah inti dari segala pembangunan. Kesehatan, pendidikan, dan karakter masyarakat menjadi prioritas utama dalam RKPD 2026.

Simbol Piksel / Digital

- **Transformasi Digital:** Pecahan kotak-kotak (piksel) yang bergerak ke atas menandakan percepatan teknologi. Pinrang siap mengadopsi digitalisasi untuk mendukung ekonomi produktif dan efisiensi birokrasi (*Smart Governance*) tapi tetap berlandaskan budaya.

• 19 Februari 1960

- Momentum bersejarah berupa **pelantikan H. Andi Makkoelaoe sebagai Bupati Kepala Daerah Tingkat II Pinrang yang pertama**. Sebelumnya, Pinrang berstatus sebagai *Onder Afdeling* (kewedanan) di bawah naungan Parepare. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II di Sulawesi.



Motif "Warang Parang"

- **Identitas Kultural:** Menggantikan interpretasi umum mata angin, simbol ini secara spesifik mengangkat Motif Warang Parang, salah satu motif khas kebanggaan masyarakat Bugis Pinrang.
- **Makna Filosofis "Tangguh":**
 - **Simbol Ketangguhan & Keberanian:** Secara harfiah, motif ini sering diasosiasikan dengan **ketegasan dan keberanian (Warani)**. Ini selaras sempurna dengan tema "**Pinrang Tangguh**". Masyarakat Pinrang memiliki mental **petarung yang tidak mudah menyerah menghadapi tantangan global maupun perubahan ekonomi**.
 - **Kearifan Lokal:** Penempatan motif ini di jantung angka 66 menegaskan bahwa semaju apapun pembangunan infrastruktur dan teknologi (Sinergi Tumbuh), **Pinrang tidak akan pernah meninggalkan akar budaya dan jati dirinya**.
 - **Struktur Geometris (Saoraja):** Bentuk Warang Parang yang geometris juga merepresentasikan **struktur yang kokoh, selaras dengan visi pembangunan infrastruktur yang kuat dan tertata**.



FILOSOFI LOGO



FILOSOFI WARNA (ALAM & KARAKTER)

1. Merah (Pada Motif Warang Parang):

- Melambangkan keberanian, energi, dan semangat juang yang tinggi. Warna merah pada motif adat ini menjadi *focal point* yang menunjukkan kekuatan karakter masyarakat Pinrang.

2. Gradasi Hijau (Muda ke Tua):

- Representasi geografis Pinrang yang lengkap: dari dataran rendah persawahan yang subur (hijau muda) hingga dataran tinggi pegunungan (hijau tua). Simbol kesuburan dan pertumbuhan.

3. Gradasi Biru (Muda ke Tua):

- Representasi potensi air: dari irigasi teknis (biru muda) hingga kekayaan laut dan tambak (biru tua). Juga melambangkan ketenangan, stabilitas, dan kepercayaan.

4. Kuning Keemasan/Oranye:

- Simbol kejayaan, panen raya, dan optimisme menyongsong masa depan yang cerah.



FILOSOFI LOGO



FILOSOFI WARNA (ALAM & KARAKTER)

1. Merah (Pada Motif Warang Parang):

- Melambangkan keberanian, energi, dan semangat juang yang tinggi. Warna merah pada motif adat ini menjadi *focal point* yang menunjukkan kekuatan karakter masyarakat Pinrang.

2. Gradasi Hijau (Muda ke Tua):

- Representasi geografis Pinrang yang lengkap: dari dataran rendah persawahan yang subur (hijau muda) hingga dataran tinggi pegunungan (hijau tua). Simbol kesuburan dan pertumbuhan.

3. Gradasi Biru (Muda ke Tua):

- Representasi potensi air: dari irigasi teknis (biru muda) hingga kekayaan laut dan tambak (biru tua). Juga melambangkan ketenangan, stabilitas, dan kepercayaan.

4. Kuning Keemasan/Oranye:

- Simbol kejayaan, panen raya, dan optimisme menyongsong masa depan yang cerah.

Logo 66 Tahun Pinrang adalah sebuah harmoni visual. Angka 66 yang dinamis menggambarkan sinergi pemerintah dan masyarakat. Motif Warang Parang merah dan Aksara Lontara geometris menjadi nyawa budaya yang menunjukkan karakter tangguh dan adaptif. Elemen padi, air, dan digital menunjukkan potensi ekonomi dari agraris hingga teknologi. Semua elemen ini bersatu untuk mewujudkan visi Pinrang yang maju infrastrukturnya, unggul SDM-nya, namun tetap teguh memegang adat budayanya.



CONTOH PENGAPLIKASIAN LOGO





CONTOH PENGAPLIKASIAN LOGO





LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK LOKAL RADIO SUARA BUMI LASINRANG

Jl. Bintang No. 1 (Kompleks Masjid Al-Munawwir) Kabupaten Pinrang

☎ **+62 851-2256-1992**

f i y v *Radio Suara Bumi Lasinrang*

🔊 sbl.pinrangkab.go.id/radio-stream

🌐 sbl.pinrangkab.go.id

